



Terbit online pada laman: <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/mahardikaadiwidia/index>

Jurnal Mahardika Adiwidia

e-ISSN: 2830-7887

Semiotika Makna Pesan *Cover Album Permission to Dance Boyband BTS*

Eka Megawati^{1*)}, Nandha Dwi Yuniastarini²⁾

^{1*,2)}Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Profesi Indonesia

^{*)}email korespondensi: megawatieka@gmail.com, nyuniastarini@gmail.com

Diterima: 02-09-2022 | Direvisi: 16-10-2022 | Disetujui: 14-11-2022 | Publikasi online: 30-11-2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to understand the Semiotics of the Meaning of the Album Cover "Permission to Dance" by Boyband BTS. The theory used is Charles Sanders Peirce's Theory of Semiotics. As for Research methods used on this research is Semiotic Analysis with qualitative approach. The results of the study found that each visible sign on the album cover has a deep meaning, not only does it show the bright colors such as orange, purple, black, blue, and even the writing font, the shapes, they were an icon that symbolize meaning which could be interpret differently, depending on who, whom or whose see and read the meaning behind. BTS tried to send message through their album, not just the music, even the cover of the album is full of symbols with meanings.

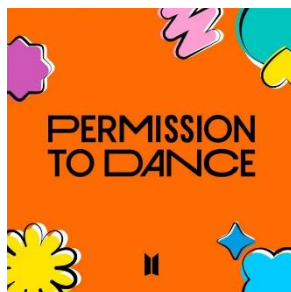
Kata kunci: BTS, Cover Album, Semiotics, Typography, Permission to Dance.

PENDAHULUAN

"Permission to Dance" merupakan salah satu track lagu dalam album single berbahasa Inggris pertama berjudul "Butter" dari *Boyband* asal Korea Selatan (Korsel) bernama BTS atau dalam alfabet korea dikenal dengan tulisan Hangul; 방탄소년단 yang dibaca secara Hanja; *Bangtan Sonyeondan*. Lagu "Permission to Dance" merupakan lagu ciptaan dari beberapa artis ternama seperti Ed Sheeran, Steve Mac, Johnny McDaid, dan Jenna Andrews (Cicilia, 2021). Lagu ini sejak pertama dirilis pada 09 Juli 2021 melalui laman youtube Hybe Labels hingga kini telah disaksikan lebih dari 500 juta penonton (Hybe Labels, 2021) dan tak lama setelahnya tepatnya tanggal 19 Juli 2021 berhasil menembus tangga musik Billboard, tepatnya di urutan posisi ketujuh, sebagaimana dilansir dari laman Tempo.co (Retno, 2021).

"Permission to Dance" tak hanya lagunya yang fenomenal, bahkan cover albumnya sendiri memiliki keunikan, di mana terlihat simpel dan seolah dibuat layaknya *doodle* atau coretan-coretan asal, akan tetapi jika di observasi lebih dalam akan jelas tampak ia sarat akan makna. Makna dalam cover album ini masih belum banyak dipahami, tidak hanya oleh fans/penggemar BTS atau yang lebih dikenal dengan sebutan "Army", bahkan oleh masyarakat awam yang mungkin bahkan hanya sekedar mendengar saja gaung musik BTS sambil lalu di media sosial.

Cover album ini memiliki dua versi, satu dengan tampak tulisan “Butter” dan lainnya dengan tampilan “*Permission to Dance*”, dan pada penelitian ini hanya akan fokus pada salah satu versi cover album, yaitu “*Permission to Dance*” yang tersaji pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Cover Album “*Permission to Dance*” BTS
Sumber: allforarmy.com (2021)

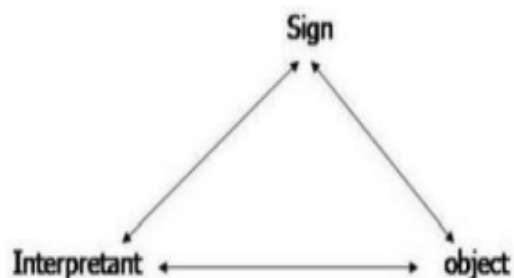
Cover album “*Permission to Dance*” tersebut sekilas tampak hanyalah bak sebuah kanvas berwarna oranye dengan *doodle* atau coretan tak beraturan dengan warna-warni tampak seperti warna kebiruan, kehijauan, kuning, ungu, dan sebagainya. Namun, dengan menggunakan teknik atau metode analisis semiotika, peneliti mencoba memahami makna pesan cover album tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Semiotika Komunikasi. Semiotika secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “*semeion*”, yang berarti tanda (*sign*), tanda dapat dimaknai sebagai suatu hal yang melambangkan sesuatu atau menjadi sebutan dari sesuatu lainnya. Semiotika merupakan studi tentang tanda (*sign*) dan simbol merupakan tradisi penting dalam komunikasi, semiotika mencakup teori mengenai tanda (*sign*) yang merepresentasikan objek, ide, situasi, situasi, emosi, dan lain-lain (Morissan, 2013) dalam (Rayhaniah, 2022).

Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satunya mengasumsikan enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima, kode atau system tanda, pesan saluran komunikasi serta acuan yang dibicarakan (Wahjuwibowo, 2018).

Teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Charles Sanders Peirce, menganggap semiotika tak lain dan tak bukan hanya sebuah nama lain dari logika, yang merupakan doktrin formal akan tanda-tanda (*the formal doctrine of signs*) (Ersyad, 2022). Peirce dikenal sebagai Bapak Semiotika, di mana ia memperkenalkan *the triangle of meaning* yang merupakan asumsi teori semiotika Peirce, di mana terdiri dari tiga elemen utama yaitu *sign*, *object* dan *interpretation* (Rayhaniah, 2022), apabila digambarkan dapat terlihat sebagaimana Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Tiga Elemen Semiotika Pierce

Sumber: Rayhaniah (2022).

Tipologi Tanda Charles Sanders Pierce. Upaya pengelompokan yang dilakukan oleh Pierce terhadap tanda memiliki ciri khas walupun tidak bisa dikatakan sederhana. Pierce membedakan tipe-tipe tanda menjadi ikon, indeks dan simbol (Wahjuwibowo, 2018).

Tabel 1. Jenis Tanda dan Cara Kerjanya

Tanda	Ditandai Dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	Persamaan dan kemiripan	Gamba, foto, patung	Dilihat
Indeks	Hubungan sebab akibat dan keterkaitan	Asap, tanda adanya api	Diperkirakan
Simbol	Konvensi atau kesepakatan sosial	Kata-kata, isyarat	Dipelajari

Sumber: Wahjuwibowo (2018).

Desain Komunikasi Visual. Desain berasal dari Bahasa Itali yaitu “*Designo*” yang berarti gambar atau dalam Bahasa Latin “*Designare*” bermakna merancang atau merencanakan. Desain Komunikasi Visual menurut Putra (2021) ialah proses kreatif yang memadukan seni dan teknologi untuk menyampaikan suatu ide. Sedangkan Anggaraini & Natalie (2020) berpendapat bahwa Desain Komunikasi Visual merupakan informasi atau pesan yang disampaikan dengan cara seni menggunakan Bahasa rupa melalui media tertentu (Hilmi, 2022).

Tipografi (Typography). Tipografi merupakan disiplin ilmu pengetahuan mengenai huruf, dan huruf merupakan bagian terkecil dari struktur bahasa tulis, ...di mana huruf memiliki perpaduan nilai fungsional dan nilai estetika, ...sebuah lukisan atau simbol kadang dapat memberikan persepsi berbeda terhadap yang melihat (Sihombing, 2003).

Langkah awal untuk memahami tipografi dapat dilakukan dengan mulai memahami **Anatomi Huruf**, yang mana di dalam tipografi di mana ia layaknya tubuh manusia, memiliki organ berbeda, dan gabungan seluruh komponen dari suatu huruf merupakan identifikasi visual yang dapat dibedakan antara huruf satu dengan yang lain (Sihombing, 2003).

Tipografi juga memiliki ragam *font*, yang menurut Carter, et. al. (2015) sebagai berikut: “A font is a set of characters of the same size and style containing all the letters, numbers, and marks needed for typesetting. A typographic font exhibits structural unity when all the characters relate to one another visually. The weights of thick and thin strokes must be consistent, and the optical alignment of letterforms must appear even. The distribution of lights and darks within each character and in the spaces between characters must be carefully controlled to achieve an evenness of tone within the font”.

Terjemahan berdasarkan pemahaman peneliti, sebagai berikut:

Font adalah sekumpulan karakter dengan ukuran dan gaya yang sama yang berisi semua huruf, angka, dan tanda yang diperlukan untuk pengaturan huruf. Font tipografi menunjukkan kesatuan struktural ketika semua karakter berhubungan satu sama lain secara visual. Bobot goresan tebal dan tipis harus konsisten, dan penyelarasan optik bentuk huruf harus tampak rata. Distribusi cahaya dan gelap dalam setiap karakter dan dalam spasi antar karakter harus dikontrol dengan hati-hati untuk mencapai keseimbangan nada dalam font.

Tipografi di dalamnya juga terdapat warna (*color*), sebagaimana dinyatakan oleh Carter, et. al. (2015):

“Legibility and color Incorporating color into type significantly affects legibility, and the most important consideration when working with type and color is to achieve an appropriate contrast between type and its background. The degree of legibility sought depends entirely upon the intent of the designer and the nature of the content”.

Berdasarkan pemahaman peneliti menterjemahkan, berikut ini:

Keterbacaan dan warna, memasukkan/menggabungkan antara warna ke/dalam font ketikan secara signifikan mempengaruhi cara baca, dan pertimbangan terpenting ketika bekerja dengan font ketikan dan warna adalah untuk mencapai kontras yang sesuai antara tipe dan latar belakangnya. Tingkat keterbacaan yang dicari sepenuhnya tergantung pada maksud perancang dan sifat konten.

Carter, et.al. (2015, p. 58) menambahkan bahwa:

“Words set in various typefaces appear different in typographic color. As interletter spacing increases, the words also appear lighter in tone”.

Peneliti terjemahkan berdasar pemahaman, sebagai berikut:

Kata-kata yang diatur dalam berbagai tipografi tampak berbeda dalam warna tipografi. Saat jarak interletter meningkat, kata-kata juga tampak lebih ringan nadanya.

Warna juga memiliki filosofi berbeda, tergantung siapa orang atau individu yang memandang dan memaknai warna tersebut, Josef Albers menyatakan bahwa *“Color's Dangerous Magic”* warna merupakan *“sihir yang berbahaya”* di mana dalam proses *“interaksinya”* ia tidak akan tunduk dengan apa yang *“disebut pengetahuan ataupun fakta”*, hal ini sebagaimana peneliti kutip dari Riley (1995), *“...the "Interaction of color" does not yield "so-called knowledge of so-called facts”.*

Jadi, tugas tipografi sebenarnya untuk mengkomunikasikan imajinasi, ide, maupun pemikiran desainer tanpa harus khawatir akan kehilangan arah dalam prosesnya, karena baik font, huruf, hingga warna apa yang digunakan telah memiliki rekam jejak baik itu berupa catatan dari proses *brainstorming*, perencanaan hingga proses pelaksanaannya. Berikut ini tabel warna-warna dan makna yang tampak dalam cover album *“Permission to Dance”*.

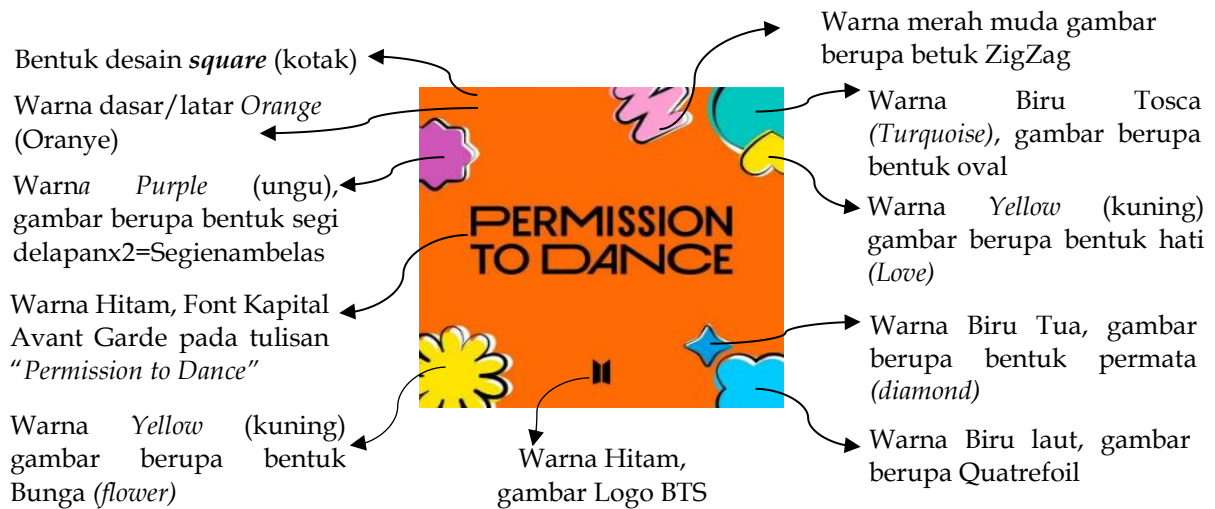
METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan ialah analisis semiotika, dengan pendekatan kualitatif. Analisis semiotika digunakan untuk meanganalisis tanda, ikon, maupun simbol

yang terlihat dalam gambar *cover* album single milik BTS berjudul “*Permission to Dance*” yang kemudian diinterpretasikan untuk memahami makna pesan terkandung di dalamnya.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Visualisasi Tipografi Cover Album “*Permission to Dance*”. Hasil penelitian akan visualisasi tipografi *cover* album “*Permission to Dance*” Boyband BTS, penulis sajikan dalam Gambar 3, sebagai berikut:



Gambar 3. Visualisasi Cover Album “*Permission to Dance*”
 Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce akan Makna Pesan dalam Cover Album “*Permission to Dance*” Boyband BTS

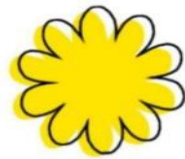


Gambar 4. Logo BTS
 Sumber: Picsart.com (2022).

Jenis Tanda	Interpretasi
Ikon	Trapezium berwarna hitam berdiri sejajar dan berlawanan arah .
Indeks	Trapezium yang diletakkan tegak berdiri membentuk seperti pintu, memiliki warna hitam yang identik dengan misteri .
Simbol	Gambar dua buah trapezium yang berdiri sejajar dan berlawanan arah dimaknai sebagai pintu. Warna hitam melambangkan kekuatan, formalitas, dan misteri.

Makna pesan dari Logo BTS, di mana tanda pada ikon terlihat berupa trapezium hitam berdiri sejajar dan berlawanan arah laik terlihat bak sesuah pintu besar terbuka lebar, serta

memiliki warna hitam yang terkesan misterius, sekaligus melambangkan kekuatan, formalitas serta penuh misteri ini, merupakan simbolisasi, di mana peneliti memaknainya sebagai pintu kuat dan kokoh yang senantiasa menghubungkan BTS dengan para fans, dalam hal ini *fanbase* nya lebih dikenal dengan sebutan “*army*”, di sini BTS seolah ingin menyampaikan bahwa hubungan dengan fans senantiasa terbuka dan ingin selalu terjalin, meskipun terdapat batasan-batas formalitas dan ada bagian diri/sisi pribadi masing-masing personil yang tidak dapat diungkapkan, BTS berharap agar para *army* dapat dengan kuat saling menjaga agar hubungan tetap terjalin, meskipun kini mereka terpisahkan oleh pandemik, dan melaluinya energi positif dapat tersampaikan melalui lagu dalam album “*Permission To Dance*”.



Gambar 5. Bentuk Bunga
Sumber: Picsart.com (2022).

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Bentuk bunga berwarna kuning.
Indeks	Bunga yang memiliki kelopak banyak dengan bentuk melengkung. Warna kuning dimaknai sebagai warna dasar.
Simbol	Bunga dimaknai sebagai lambang apresiasi cinta, ketulusan dan persahabatan. Warna kuning identik dengan simbol keceriaan, kebahagiaan, serta energi

Makna pesan dalam tanda ikon bunga berwarna kuning, dengan kelopaknya yang banyak dan melengkung, melambangkan apresiasi makna cinta, ketulusan dan persahabatan antara BTS dengan *army* selama ini, karena tanpa para *army* BTS tak mungkin mencapai posisi saat ini, di mana *boyband* BTS telah dikenal tak hanya di negara asalnya Korea Selatan, tetapi juga secara global hampir semua negara di dunia mengenalnya. Warna kuning ini juga menyimbolkan keceriaan, kebahagiaan serta energi, dengan harapan dapat tersampaikan ke penjuru negeri meskipun di tengah pandemi, melalui karyanya (BTS) *permission to dance* dapat memberikan keceriaan, kebahagiaan serta energi positif kepada para fans yang tentunya energi serta keceriaan juga kebahagiaan tersebut dapat kembali berputar diberikan fans kepada BTS dengan dukungan apresiasi cinta, ketulusan dan persahabatan mereka ke BTS, siklus tersebut tersebut terus berulang tanpa putus bak lengkungan dalam kelopak bunga kuning.



Gambar 6. Bentuk Quatrofoil
Sumber: Picsart.com (2022)

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Terdapat bentuk quatrafoil berwarna biru muda.
Indeks	Quatrefoil dimaknai sebagai bentuk simetris yang terbentuk dari empat lingkaran yang bertumpang tindih. Warna biru dimaknai sebagai salah satu warna dasar dalam seni.
Simbol	Quatrefoil memiliki makna simbolisme kristen tradisional. Warna biru laut memiliki makna sebagai penyejuk dan memberikan rasa damai.

Makna pesan terdapat dalam tanda ikon quatrefoil berwarna biru muda ini ialah simbolisasi hubungan BTS dengan para fans, dengan harapan bahwa setiap karya seni dihasilkan oleh BTS mampu memberikan kesejukan serta rasa damai, meskipun ada tumpang tindih antara kepentingan serta kebutuhan baik dari sisi label hingga pandemik yang melanda para fans di seluruh negara, yang notabene memiliki perbedaan tak hanya latarbelakang budaya, kepercayaan, hingga ras, tetap dapat bersatu senantiasa saling terhubung dalam lingkaran kedamaian atas dasar seni.



Gambar 7. Bentuk *Diamond* (Permata)

Sumber: Picsart.com (2022)

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Terdapat bentuk seperti permata berwarna biru tua.
Indeks	Bentuk permata yang memiliki makna sebagai perhiasan yang biasa digunakan oleh kaum wanita. Warna biru tua dimaknai memiliki kesan elegan
Simbol	Permata dimaknai sebagai simbol perhiasan yang merupakan kekayaan. Warna biru tua dimaknai sebagai simbol elegan yang identik dengan kekayaan, canggih, dan juga cerdas

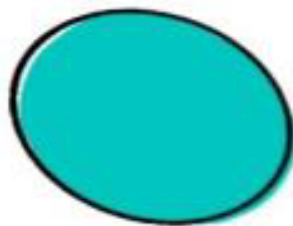
Makna pesan terkandung dalam tanda yang diperlihatkan dalam bentuk ikon *Diamond* atau permata ini ialah lainnya bintang tinggi di langit BTS ingin menyampaikan kepada para fans bahwa diri mereka (para *army*) merupakan perhiasan juga kekayaan paling berharga dan sangat berarti, untuk itu meskipun di tengah batasan ruang yang terjadi karena pandemi, BTS berharap agar para *army* dapat terus dan tetap mengembangkan diri serta mampu berevolusi lepas dari stigma yang mengekang dan membatasi diri, begitu pula BTS akan terus berkembang untuk tak hanya senantiasa berkarya agar tetap digandrungi atau dikagumi, akan tetapi juga dapat menjadi panutan yang memperlihatkan bahwa mereka mampu berdiri tak hanya di panggung musik, tetapi juga secara di area akademis mereka sangat mumpuni.



Gambar 8. Bentuk Hati (*Love*)
 Sumber: Picsart.com (2022)

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Terdapat gambar bentuk hati berwarna kuning cerah.
Indeks	Hati dimaknai sebagai salah satu organ tubuh dalam manusia yang selalu dijaga kesehatannya. Warna kuning dimaknai salah satu warna dasar.
Simbol	Bentuk hati yang digunakan sebagai simbol cinta dan kasih sayang juga kesetiaan. Warna kuning dijadikan simbol keceriaan, membangkitkan kegembiraan dan energi.

Makna pesan terdapat dalam tanda berbentuk hati berwarna kuning ini ialah bahwa BTS melalui simbol bentuk hati tersebut ingin menyampaikan bahwa mereka berharap agar para fans untuk senantiasa menjaga kesehatan begitu pula mereka (BTS) akan turut berusaha melakukan hal yang sama, demi agar terus dapat berjumpa dan bergembira bersama dengan para *army* kedepannya. BTS juga menyampaikan rasa cinta dan kasih sayang mereka kepada *fans* serta sangat menyadari bahwa cinta dan kasih sayang diberikan oleh para *army* lah yang senantiasa membangkitkan semangat mereka untuk tampil juga berkarya, mereka (BTS) berharap dapat memberikan kegembiraan kembali kepada mereka (para *army*).



Gambar 9. Bentuk oval
 Sumber: (Picsart.com, 2022)

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Terdapat gambar oval berwarna turquoise.
Indeks	Terdapat indeks berbentuk oval yang dimaknai sebagai jenis bentuk yang serupa dengan lingkaran. Warna toska atau turquoise dimaknai sebagai warna alam.
Simbol	Terdapat simbol bentuk oval yang menyampaikan makna positif seperti keramahan, kekeluargaan, persahabatan. Warna turquoise memiliki makna keseimbangan emosional, stabilitas, ketenangan dan juga kesabaran.

Makna pesan dalam tanda berikon oval dengan warna turquoise atau toska ini merupakan simbolisasi perasaan BTS yang ingin menyampaikan kepada para *fans* bahwa

army telah memberikan kepada mereka (BTS) keseimbangan dari sisi emosional, stabilitas dalam kehidupan, ketenangan serta berharap para *fans* sedia sabar menanti kembalinya BTS setelah masa Wajib Militer anggotanya satu per satu yang akan terjadi kurang lebih setahun sejak album ini di rilis tepatnya di tahun 2022.



Gambar 10. Bentuk Zigzag
Sumber: Picsart.com (2022).

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Terdapat bentuk zigzag tumpul berwarna merah muda.
Indeks	Garis zigzag dimaknai sebagai salah satu bentuk dari jenis-jenis garis. Warna merah muda dimaknai sebagai warna cinta.
Simbol	Terdapat simbol garis zigzag yang digunakan memberi sugesti semangat dan gairah. Warna merah muda juga dimaknai sebagai warna cinta, kelembutan, gairah, semangat.

Makna pesan dalam tanda ikon berbentuk zigzag berwarna merah muda, memperlihatkan rasa cinta yang penuh kelembutan serta gairah dan semangat yang BTS terima dari para *fans* selama ini, ingin mereka (BTS) kembalikan kepada rasa itu kepada para *army* meskipun cara masing-masing personil BTS memperlihatkan nya berbeda-beda laiknya gasis zigzag yang tak beraturan.



Gambar 11. Bentuk SegiEnambelas
Sumber: Picsart.com (2022).

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Terdapat bentuk segienambelas berwarna ungu.
Indeks	Terdapat bentuk segienambelas yang dimaknai sebagai gabungan dari dua segi empat. Warna ungu dimaknai sebagai golongan warna eksotis.
Simbol	Terdapat bentuk segi enambelas yang memberi kesan stabil, kokoh, teguh, sempurna, dapat diandalkan, kejujuran, dan juga integritas tinggi. Warna ungu digunakan untuk melambangkan kemewahan, kebijakan, pangkat, kekayaan, imajinasi, dan mistik.

Makna pesan dalam tanda ikon berbentuk segi enam belas berwarna ungu tersebut merupakan kesan yang ingin diperlihatkan BTS kepada para *fans* akan kestabilan posisi, kokoh dan teguhnya kebersamaan mereka (BTS+*army*), dan saat mereka bersama maka

mereka menjadi sempurna dan dapat saling mengandalkan satu sama lain. Warna ungu ini bahkan diungkapkan salah satu personil BTS Kim Taehyung atau dikenal dengan nama panggung V dengan frase “Borahae” dari asal kata warna ungu/violet (bora) dalam Bahasa Korea dan I Love You (saranghae) diartikan dalam bahasa Inggris “I Purple You” yang dimaknai V sebagai “I’ll love you till the end of days,” karena ungu (purple/bora) adalah warna terakhir dari pelangi.

PERMISSION TO DANCE

Gambar 12. Tulisan “Permission to Dance”

Sumber: (Picsart.com, 2022)

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Terdapat tulisan “Permission To Dance” berwarna hitam.
Indeks	Terdapat tulisan “Permission To Dance” menggunakan font berjenis <i>Avant Garde Gothic</i> . Warna hitam memiliki kesan wibawa yang tinggi.
Simbol	Terdapat simbol yaitu tulisan “Permission To Dance” menggunakan jenis huruf yang sering digunakan sebagai logo perusahaan, judul poster, serta logo pada album. Warna hitam juga diartikan sebagai warna yang misterius, tegas, dan berwibawa.

Makna pesan dalam tanda ikon tulisan “permission to dance” tersebut, seolah BTS ingin menyatakan meskipun di tengah pandemi dengan batasan yang ada dan terjadi, BTS berharap para fans dapat dengan tegas menyatakan keberadaannya, tanpa merasa terkekang dan dimanapun mereka berada seolah BTS mengajak fans untuk menari bersama dengan penuh percaya diri.



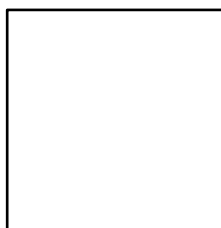
Gambar 13. Warna Dasar Orange

Sumber: Picsart.com (2022)

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Terdapat warna oranye.
Indeks	Warna oranye dimaknai memiliki kesan keceriaan.
Simbol	Warna oranye atau juga sering disebut dengan warna jingga ini merupakan warna yang sangat mudah menarik perhatian. Warna ini dikenal sebagai warna yang ramah, kreatif, dan enerjik.

Makna pesan dalam tanda yang terlihat pada ikon warna oranye sebagai warna dasar desain cover album *permission to dance*, di mana warna oranye tersebut merupakan simbol

keceriaan yang dapat dengan mudah menarik perhatian, warna ini terlihat ramah, kreatif dan enerjik, melalui warna dasar *cover* album oranye ini seolah mewakili BTS dalam mengabarkan informasi kepada seluruh *fans* nya akan keceriaan dan enerjiknya lirik serta nada musik lagu dalam album *permission to dance*.



Gambar 14. Bentuk Desain Kotak (*square*)

Sumber: Picsart.com (2022).

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Bentuk kotak atau persegi atau segi empat yang memiliki panjang sisi yang sama.
Indeks	Kotak atau persegi ini termasuk ke dalam salah satu jenis bangun datar.
Simbol	Dalam dunia desain persegi ini menunjukkan kejujuran dan stabilitas. Bentuk ini juga memberikan kesesuaian, kedamaian, dan solidaritas serta keamanan.

Makna Pesan dalam tanda yang terlihat pada ikon bentuk kotak (*square*)/ segi empat yang memiliki panjang, lebar, serta sisi sama rata, yang merupakan simbol kejujuran dan stabilitas, yang menginterpretasikan keinginan BTS dalam menyampaikan harapan akan kedamaian untuk senantiasa ada, dan solidaritas selalu terjaga serta keamanan terjamin, bagi seluruh *fans* nya diseluruh belahan dunia, dapat merasakan kedamaian, solidaritas antar satu sama lain dan menikmati rasa aman sama rata tanpa beda.

Avant Garde Book BT

Gambar 15. Huruf Tulisan Font Avant Garde

Sumber: Picsart.com (2022).

Jenis Tanda	Penafsiran
Ikon	Tulisan berbentuk tegak tanpa cetak tebal, huruf-hurufnya tegak lurus dan ramping.
Indeks	Avant Garde BT termasuk ke dalam salah satu jenis font pada microsoft office yang umum digunakan.
Simbol	Avant Garde BT merupakan jenis font yang memberi kesan tegas, dan modern, dan mampu memikat mata khalayak dikarenakan bentuknya yang cantik, menarik, tinggi lurus layaknya model. Maka dari itu jenis font ini kerap digunakan sebagai font pada merk brand, juga pada iklan.

Makna pesan dalam tanda terlihat dalam ikon font huruf Avant Garde yang berbentuk ramping dengan tampilan kapital tebal tetapi tampak tegak lurus dan terlihat secara tegas

ramping bak model yang memberikan kesan modern hingga mampu memikat setiap mata yang melihat, dalam hal ini mata para *fans*. Melalui simbolisasi huruf tersebut BTS mencoba menyampaikan kepada *army* dan dunia akan nilai merek atau *brand* mereka sebagai kelompok maupun secara individu, bahwa mereka (BTS) akan terus tegap berdiri menghibur meski ditengah pandemi melanda penjualan album tetap menduduki posisi di tangga lagu teratas.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini ialah bahwa cover album tersebut mengandung makna pesan yang positif yang mampu memotivasi masyarakat, di mana terlihat dari:

1. Ikon, pada desain cover album *Permission to Dance* mengandung makna keceriaan dan jiwa muda para remaja. Berbagai simbol gambar yang terdapat di dalamnya pun memiliki makna tersendiri. Dalam segi warna yang digunakan menyimpulkan banyaknya harapan yang positif, mulai dari kebahagiaan yang nampak dari warna-warna yang cerah, keceriaan, semangat, serta cinta yang diwakili oleh bentuk hati juga bunga.
2. Indeks, pemilihan warna dasar oranye juga menyimbolkan adanya keceriaan, kebahagiaan serta kehangatan. Selaras dengan tujuan lagu *Permission to Dance* yaitu sebagai harapan dan motivasi bagi para penggemar serta masyarakat luas. Warna oranye menyimpan kesan enerjik. Pemilihan bentuk yang dimaknai sebagai simbol keceriaan juga terlihat pada bentuk bunga, zigzag, oval, dan segi enam belas tumpul yang terdapat pada desain cover single *Permission to Dance*.
3. Simbol, BTS menyalurkan perasaannya melalui desain cover tersebut. Terlihat dengan jelas dari simbol-simbol yang dipilih dengan warna-warna yang syarat akan filosofi, maka dari itu melalui cover single ini kita dapat mengetahui bahwa BTS menyampaikan sebuah harapan serta motivasi yang mereka tuangkan melalui desain cover album *Permission to Dance*.

DAFTAR PUSTAKA

- allforarmy.com. (2021). *Permission to Dance*. Retrieved from <https://allforarmy.com:https://allforarmy.com/newreleases/permission-to-dance/>
- Carter, R., M., P. B., Day, B., Maxa, S., & Sanders, M. (2015). *Typographic Design: Form and Communication 6th edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Cicilia, M. (2021). *BTS resmi rilis "Permission to Dance" ciptaan Ed Sheeran*. Retrieved from <https://www.antaranews.com:https://www.antaranews.com/berita/2257410/bts-resmi-rilis-permission-to-dance-ciptaan-ed-sheeran>
- Ersyad, F. A. (2022). *Semiotika Komunikasi dalam Perspektif Charles Sanders Pierce*. Solok: CV. Mitra Cendekia Media.
- Hilmi, M. (2022). *Buku Ajar Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

- Hybe Labels. (2021). *BTS (방탄소년단) 'Permission to Dance' Official MV*. Retrieved from [www.youtube.com: https://www.youtube.com/watch?v=CuklIb9d3fl](https://www.youtube.com/watch?v=CuklIb9d3fl)
- Picsart.com. (2022). Retrieved from <https://picsart.com/>
- Rayhaniah, S. A. (2022). Semiotika Komunikasi. In S. Darma, G. Sahri, A. Hasibuan, I. W. Tirta, I. D. Silitonga, V. M. Sianipar, M. Hasyim, *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Retno, D. (2021). *Permission to Dance BTS Buat Debut Bersejarah, Ini Prestasinya*. Retrieved from [www.tempo.co: https://seleb.tempo.co/read/1485682/permission-to-dance-bts-buat-debut-bersejarah-ini-prestasinya](https://seleb.tempo.co/read/1485682/permission-to-dance-bts-buat-debut-bersejarah-ini-prestasinya)
- Riley, C. A. (1995). *Color Codes: Modern Theories of Color in Philosophy*. London: University Press of New England.
- Sihombing, D. (2003). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komukasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skipsi Komunikasi Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Medis.